

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian empiris yaitu tata cara penelitian hukum yang didapatkan melalui kejadian nyata yang terjadi ataupun fakta dari perilaku manusia, baik perilaku verbal berupa wawancara maupun perilaku nyata yang dilihat secara langsung. Penelitian ini dikatakan penelitian empiris karena mengkaji fenomena atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat tepatnya pada transaksi yang terjadi antara pemberi jasa dan konsumen Zayn Phone.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan dasar ilmu yang dijadikan suatu kajian dalam sebuah penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni pendekatan sosiologis yang berarti penelitian yang dilakukan dengan melihat serta mengkaji fenomena yang telah terjadi di lingkungan masyarakat.¹

C. Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Zayn Phone yang berlokasi di Warujayeng, Sumberagung Nganjuk. Sebab pada Lokasi, penelitian menemukan masalah yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu terkait pelayanan jasa yang diberikan. Sehingga dalam hal ini pemilik Zayn Phone dan pihak konsumen dapat menjadi sumber data untuk menjawab persoalan yang terjadi.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

D. Sumber Data

Peneliti Dalam penelitian penulis mengambil dua macam sumber data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian yakni:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang didapatkan langsung berdasarkan hasil wawancara. Data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari pemilik Zayn Phone, dan konsumen yang telah menggunakan jasa service Iphone di Zayn Phone

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang dikumpulkan peneliti guna menyelesaikan masalah pada fokus penelitian. Adapun sumber data yang digunakan peneliti berupa literatur dari jurnal, buku, serta skripsi yang menyangkut judul penelitian penulis.

3) Sumber Data Tersier

Data tersier adalah data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hokum, buku, jurnal, internet, koran, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan guna menjawab dan menemukan penjelasan terkait permasalahan yang sedang diteliti penulis, maka dari itu penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1) Observasi

Metode observasi merupakan metode yang peneliti lakukan dalam pengamatan dengan cara datang langsung kepada objek penelitian guna mengamati langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pemilik Konter Zayn Phone Warujayeng Sumberagung Nganjuk.

2) Wawancara

Wawancara yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi, yang berasal dari pendapat langsung narasumber atau responden.² Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara langsung kepada satu pihak dari pelaku usaha yakni pemilik Konter Zayn Phone Warujayeng Sumberagung Nganjuk dan 10 pihak konsumen yang bertempat tinggal di Nganjuk.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai bahan data pelengkap untuk mendukung penelitian dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa pengambilan gambar, rekaman dan sesama jenisnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengurangi kesalahan data yang terkumpul. Adapun langkah langkah yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data penelitian yakni sebagai berikut:

1) Ketekunan dan pengamatan

² Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 18.

Ketekunan dan pengamatan dilakukan oleh penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pengamatan yang cermat, teliti agar memberikan penjelasan data yang akurat serta sistematis. Dalam hal ini peningkatan ketekunan bertujuan untuk mendapatkan hal-hal yang lebih terperinci pada layanan Praktik Akad *Ijārah* Pada Jasa Service iPhone Ditinjau Dari Fatwa Dsn-Mui No. 112 Tahun 2017 Tentang Akad *Ijārah* dan UUPK .

2) Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi merupakan cara yang dilakukan dalam memeriksa keabsahan data yang didapatkan dengan cara mengumpulkan sumber penelitian baik dari subjek maupun buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan cara dalam memeriksa keakuratan data dengan memanfaatkan sesuatu lain sebagai pembanding hasil wawancara pada objek penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pengelolaan dan penyusunan data.³ Analisis data melibatkan hasil wawancara serta observasi dengan melakukan rangkuman dari data yang didapatkan agar lebih mudah melihat kenyataan yang ada di lapangan. Teknik analisis data dilakukan

³ Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan: *Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121.

dengan cara pengumpulan data, reduksi data serta penyajian data lalu kemudian menarik kesimpulan. Berikut adalah penguraiannya:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan informasi di lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

2) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal pokok, serta fokus pada hal hal penting dari data yang didapatkan dilapangan. Peneliti hanya menggunakan data yang menyangkut dengan penelitian yaitu terkait terkait layanan Praktik Akad *Ijārah* Pada Jasa Service iPhone Ditinjau Dari Fatwa Dsn-Mui No. 112 Tahun 2017 dan UUPK.

3) Penyajian data (*data display*)

Penarikan kesimpulan adalah proses tahap terakhir. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tidak tetap atau belum paten, kesimpulan akan dapat berubah apabila pada penelitian tidak ditemukan bukti yang akurat yang dapat mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang disajikan terbukti akurat saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan yang diuraikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

- a. Melakukan observasi pada lokasi penelitian sekaligus melakukan pengamatan serta wawancara untuk mendapatkan informasi awal.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian
- d. Membuat alur pertanyaan dalam penelitian untuk melakukan wawancara.
- e. Menyiapkan alat yang diperlukan saat penelitian seperti kamera serta buku catatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni langkah awal peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi oleh pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi akurat terkait penelitian .

3) Tahap Analisis Data

Tahap Analisis data yakni proses menganalisa data dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan saat wawancara.

4) Tahap Penulisan Laporan

Setelah informasi diolah dan ditarik sebuah kesimpulan maka peneliti memaparkannya dalam bentuk uraian tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Lalu kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian hasil dari penulisan di konsultasikan